



**MODIFIKASI PEMBELAJARAN BOLA VOLI MELALUI METODE
PERMAINAN TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR
PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS X
SMK MUHAMMADIYAH RANDUBLATUNG**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Strata 1
untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Ahmad Setyo Nugroho

NPM : 17230183

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN
KEOLAHRAGAAN**

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2024

LEMBAR PENYELESAIAN PEMBIMBINGAN

Kami selaku pembimbing skripsi I dan II dari mahasiswa Universitas PGRI Semarang

Nama : Ahmad Setyo Nugroho
NPM : 17230183
Fakultas/Prodi : FPIPSKR / PJKR
Judul Skripsi : Modifikasi pembelajaran bola voli melalui metode permainan terhadap minat dan hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas X SMK Muhammadiyah Randublatung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah selesai dan siap untuk diujikan.

Semarang, 11 Juli 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



Fajar Ari Widiyatmoko, S.Pd., M.Pd.
NPP. 158701473



Bertika Kusuma Prastiwi, S.Pd.Jas., M.Or.
NPP. 158601475

Mengetahui,
Dekan FPIPSKR



Dr. Agus Setono, S.Fil., M.Phil.
NPP. 107801284

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ MODIFIKSI PEMBELAJARAN BOLA VOLI MELALUI METODE PERMAINAN TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH RANDUBLATUNG”,

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi FPIPSKR Universitas PGRI Semarang :

Pada hari : Selasa
Tanggal : 30 Juli 2024

Panitia Ujian

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil.
NPP. 107801284



Osa Maliki, S.Pd., M.Pd.
NPP. 148101425

Penguji

Tanda Tangan

1. Fajar Ari Widiyatmoko, S.Pd., M.Pd.
NIP/NPP. 158701473

2. Bertika Kusuma Prastiwi, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP/NPP. 158601475

3. Dani Slamet Pratama, S.Pd., M.Pd.
NIP/NPP. 179101530

()
()
()

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Belajar menerima keadaan tanpa harus membenci kenyataan”

PERSEMBAHAN:

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan, penyusunan skripsi didedikasikan untuk:

1. Untuk Bapak Suwarno dan Ibu Sulastri terimakasih atas segala kasih sayang, doa, bimbingan, serta semangat pengorbanan yang selalu menyertai disetiap langkah dan usaha saya.
2. Untuk kedua adikku tersayang Rio Aryandita dan Husna Asyifa Humaira yang memotivasi, menyemangati kedua setelah Ibu dan Bapak.
3. SMK Muhammadiyah Randublatung yang mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
4. Almamaterku Universitas PGRI Semarang.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Setyo Nugroho

NPM : 17230183

Fakultas/prodi : FPIPSKR/PJKR

Judul Skripsi : Modifikasi pembelajaran bola voli melalui metode permainan terhadap minat dan hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas X SMK Muhammadiyah Randublatung.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 5 Juli 2024
Yang membuat pernyataan



Ahmad Setyo Nugroho
NPM. 17230183

ABSTRAK

Ahmad Setyo Nugroho “Pembelajaran bola voli melalui metode permainan terhadap minat dan hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas x smk muhammadiyah randublatung” Skripsi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang 2024.

Latar belakang penelitian ini adalah berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah satu pengajar penjaskes di SMK Muhammadiyah Randublatung ketika pembelajaran penjaskes kelas X. Pada wawancara tersebut ditemukan bahwa dalam pembelajaran penjaskes pada materi passing bawah bola voli masih banyak terdapat nilai siswa yang dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode permainan dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar passing bawah bola voli di SMK Muhammadiyah Randublatung.

Penelitian ini merupakan eksperimen murni dengan metode penelitian menggunakan *pretest-posttest control group design*. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *cluster random sampling*. Kriteria yang dinilai untuk mendapatkan sampel adalah hasil observasi nilai pembelajaran yang masih rendah. Maka sampel yang didapat dari penelitian ini adalah siswa kelas X TKRO 1 di SMK Muhammadiyah Randublatung. Setelah itu kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan dan kelompok pembanding tidak mendapatkan perlakuan.

Hasil peneltian penerapan modifikasi pembelajaran bola voli melalui metode permainan dijelaskan bahwa rata-rata kelas pembanding untuk *pretest* 60,96 dan *posttest* 64,41. Kemudian rata-rata kelas eksperimen untuk *pretest* 64,68 dan *posttest* 79,89. Berdasarkan hasil penelitian pada kelas pembanding terjadi kenaikan hasil belajar sebesar 6 %, sedangkan pada kelas eksperimen terdapat kenaikan hasil belajar yang lebih tinggi sebesar 23,5 %.

Berdasarkan pengamatan selama proses penelitian berlangsung, ternyata hasil belajar passing bawah bolavoli meningkat, karena dengan alat modifikasi pembelajaran bola voli dengan metode permainan lebih menarik dan belum pernah diajarkan sebelumnya. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli melalui metode permainan di SMK Muhammadiyah Randublatung. Saran bagi siswa agar lebih meningkatkan teknik dasar passing bawah bola voli dan bagi guru diharapkan dapat memberikan metode pemebelajaran yang bervariasi lagi.

Kata kunci : Bola Voli, Hasil Belajar, Metode Permainan, Passing Bawah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Modifikasi pembelajaran bola voli melalui metode permainan terhadap minat dan hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas X SMK Muhammadiyah Randublatung”.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak yang mendukung dan membantu selesainya penulisan skripsi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan peranya pada penyelesaian penulisan skripsi ini.

1. Rektor Universitas PGRI Semarang, Ibu Dr.Sri Suciati, M,Hum., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menuntut ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan FPIPSKR Universitas PGRI Semarang, Bapak Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil., yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ketua program studi PJKR Universitas PGRI Semarang, Bapak Osa Maliki, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing I Bapak Fajar Ari Widiyatmoko, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang berarti hingga selesainya skripsi ini.
5. Pembimbing II Ibu Bertika Kusuma Prastiwi , S.Pd.Jas., M.Or yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang berarti hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dewan penguji yang telah memberikan penulis untuk mempertanggungjawabkan hasil penulisan skripsi ini.
7. Bapak Suwit, S.Ag., S.Pd., M.Pd Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Randublatung yang telah memberikan izin untuk penelitian.
8. Bapak Unggul Suweno Guru PJOK SMK Muhammadiyah Randublayung yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

9. Keluarga saya secara khusus Bapak Suwarno, Ibu Sulastri yang telah memberikan dukungan secara moral dan material serta memahami proses perjuangan menyelesaikan pendidikan di jenjang S1.
10. Sahabat-sahabat satu kelas PJKR E 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semarang, 4 Juli 2024

Penulis

Ahmad Setyo Nugroho

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENYELESAIAN PEMBIMBINGAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	9
B. Landasan Teori.....	11
C. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sample	24
C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	27
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	29
E. Validasi dan Rehabilitasi Instrumen	34

F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	37
B. Hasil Penelitian Dan Analisis Data.....	38
C. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP.....	51
A. Simpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Desain Penelitian Pretest-Posttest Control Group Design	23
Tabel 3.2 <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i>	24
Tabel 3.3 jumlah Anggota Populasi Kelas X SMK Muhammadiyah Randublatung	25
Tabel 3.4 Sample penelitian Kelas X SMK Muhammadiyah Randublatung.....	27
Tabel 3.5 Penilaian Hasil Belajar	31
Tabel 3.5 Instrumen Penilaian <i>Afektif</i>	32
Tabel 3.6 Instrumen penilaian <i>kognitif</i>	33
Tabel 3.7 Instrumen penilaian <i>psikomotor</i>	33
Tabel 4.1 Data Deskriptif Kelas Pembandingan	38
Tabel 4.2 Data Deskriptif Kelas Eksperimen	40
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	41
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas.....	42
Tabel 4.5 Hasil perhitungan Uji <i>Paired</i> Kelas Pembandingan.....	43
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji <i>Paired</i> Kelas Eksperimen	44
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Independent-Sampel t</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	45
Tabel 4.8 Perbedaan Rata – Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar permainan bola meriam	18
Gambar permainan volminton	20
Gambar 4.1 Diagram Nilai Rata – Rata <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	39
Gambar 4.2 Diagram Nilai Rata – Rata <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	40
Gambar 4.3 Diagram Garis Perbedaan Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat ijin penelitian	55
Lampiran 2 Surat keterangan pelaksanaan penelitian.....	56
Lampiran 3 Lembar keterangan validasi	57
Lampiran 4 Instrumen penilaian hasil belajar	59
Lampiran 5 Lembar jawaban tes kognitif siswa	62
Lampiran 6 Hasil nilai siswa	66
Lampiran 7 Analisis data penelitian	70
Lampiran 8 Dokumentasi penelitian.....	73
Lampiran 9 Rencana pelaksanaan pembelajaran	75
Lampiran 10 Rekapitulasi bimbingan	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu salah satunya mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI Nomor 20 Tahun 2003). Sementara itu menurut Rosdiani (2019) menyebutkan bahwa “Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neumuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional”.

Berdasarkan ruang lingkup pendidikan jasmani, peserta didik memiliki apresiasi terhadap bermain dan berolahraga yang

termanifestasikan terhadap nilai-nilai, seperti kerja sama, sportif, saling menghargai, dan bersikap terbuka. Siswa dapat melakukan itu semua dengan adanya cabang olahraga, cabang olahraga yang populer salah satunya adalah bola voli, permainan bola voli membuat siswa dapat mencapai nilai-nilai tersebut.

Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam satu lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan dari permainan ini adalah melewatkan bola melalui atas net agar dapat jatuh ke lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan untuk mendapatkan angka. Setiap tim dapat memainkan bola maksimal tiga kali untuk mengembalikan bola (diluar perkenaan blok).

Modifikasi permainan digunakan untuk meningkatkan minat dan semangat siswa terhadap pembelajaran harus sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. “Bermainan dan permainan adalah suatu kegiatan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia” (Hartati, 2012). Untuk itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode permainan dengan dua jenis permainan yaitu bola meriam dan volminton karena dalam penaksanannya permainan tersebut menggunakan passing bawah bola voli sebagai hal yang utama agar siswa dapat melatih teknik dasar passing bawah bola voli dengan senang dan antusias, terlebih lagi dua jenis permainan tersebut diperlukan kecermatan dan ketepatan dalam melakukan passing bawah bola voli.

Pendidikan jasmani tidak terlepas dengan suasana kelas yang diajar. Suasana kelas berpengaruh terhadap proses pembelajaran, pelaksanaan pendidikan jasmani yang monoton dimana setiap harinya menggunakan bahan ajar yang sama, sarana yang sama akan menyebabkan para siswa merasakan bosan. Ketergantungan para guru penjas pada sarana yang standar serta pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum membuat pembelajaran cenderung membosankan yang akan membuat siswa tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Pernyataan diatas seakan didukung dengan data hasil observasi yang telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Randublatung, dengan melakukan wawancara dan diskusi dengan salah satu pengajar penjas disana, diperoleh informasi bahwa di SMK minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran penjas masih kurang, sebagian besar peserta didik kurang berpartisipasi saat pembelajaran berlangsung khususnya pada materi pembelajaran passing bawah bola voli. Tidak mengherankan jika nilai pada materi passing bawah bola voli peserta didik masih rendah dan masih banyak yang belum dapat memenuhi standar kriteria kelulusan minimal (KKM) yang telah ditentukan di sekolah tersebut yaitu sebesar 75, dimana dari 24 peserta didik

Khususnya kelas X hanya 9 peserta didik yang memenuhi nilai standar KKM untuk materi passing bawah. Banyak faktor yang menjadi penyebab lemahnya hasil pembelajaran passing bawah, diantaranya adalah kurangnya minat dan partisipasi aktif peserta didik dalam mengikuti pelajaran pjok

sehingga selama pembelajaran berlangsung, yang pada akhirnya akan berimbas terhadap nilai peserta didik yang rendah. Kemudian, ada faktor lain pada peserta didik yang merasa jenuh dengan pemberian materi yang monoton dan kurangnya variasi pembelajaran dan hanya memberikan materi pokok tanpa disertai permainan atau variasi pembelajaran yang menarik yang dapat menggugah partisipasi aktif dari peserta didik selama mengikuti pembelajaran pjok.

Dari permasalahan di atas penulis ingin meneliti tentang “ modifikasi pembelajaran bola voli melalui metode permainan terhadap minat dan hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas X SMK Muhammadiyah Randublatung” dengan harapan dapat memberikan pengetahuan baru pada guru terhadap hasil belajar siswa.

B. Identifikasi masalah

Sehubungan dengan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Menurunnya hasil belajar siswa passing bawah bola voli
2. Belum diketahui apakah metode permainan bisa meningkatkan minat dan hasil belajar bola voli
3. Kurangnya variasi guru dalam proses pembelajaran

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dalam penelitian tersebut, dapat di ambil suatu rumusan masalah yaitu Apakah metode permainan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Randublatung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini dapat bertujuan Untuk mengetahui apakah pengaruh metode permainan terhadap minat dan hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas X SMK Muhammadiyah Randublatung.

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis**a. Bagi peneliti lain**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan modifikasi permainan guna menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan meningkatkan ke efektivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran passing bawah bola voli.

b. Bagi siswa

Dapat menjadikan siswa untuk tetap beraktivitas fisik guna mendapatkan atau meningkatkan kebugaran jasmani.

c. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran penjas khususnya dalam pembelajaran passing bawah bola voli

d. Bagi peneliti

Dapat menjadi sarana belajar untuk seorang pendidik agar siswa dapat tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

e. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat menjadikan acuan untuk peneliti-peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian terkait.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian Kuantitatif

HALAMAN SAMPUL SKRIPSI

HALAMAN PENYELESAIAN BIMBINGAN

HALAMAN PENGESAHAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu
- B. Landasan Teori

C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

C. Definisi Operasional

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

E. Validitas dan Reabilitas Instrumen

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

B. Hasil Penelitian dan Analisis Data

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan oleh Deka Ismi Mori Saputra Dan Gusinar (2019) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Bermain Melempar Bola” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan bermain melempar bola untuk meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siswa Kelas IV SD 85/II Apung Mudik. Penelitian menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IV, berjumlah 20 siswa. Data hasil pembelajaran bola voli diperoleh melalui tes unjuk kerja, lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data kegiatan siswa di dalam mengikuti proses pembelajaran bola voli dengan metode melempar bola. Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan penilaian tiga aspek yaitu psikomotor, afektif, dan kognitif. Hasil penelitian terdapat peningkatan yang signifikan dari kondisi siklus I ke siklus II. Hasil penilaian, pada siklus I 58,62% dalam kategori tuntas jumlah siswa yang tuntas adalah 15 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan siswa dalam kategori tuntas sebesar 82,76% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 18 siswa. Simpulan, bermain melempar bola dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli.

Penelitian ini dilakukan oleh Fauzan Effendy, Yudhi Kharisma, Riki Ramadan (2020) dengan judul “Penggunaan Modifikasi Permainan Bolavoli Untuk Meningkatkan Kemampuan *Passing* Bawah” Penelitian ini bertujuan sebagai upaya meningkatkan kemampuan passing bawah melalui media modifikasi permainan 3 on 3 untuk permainan bola voli. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan McTaggart. Subyek penelitian yang digunakan adalah peserta didik kelas X yang berjumlah 25 peserta didik di SMA NU Kaplongan Indramayu. Teknik pengumpulan data menggunakan tes *passing* bawah bola voli. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif yang mengacu pada Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan mengambil persentase tingkat ketuntasan belajar peserta didik. Pada prasiklus persentase tingkat ketuntasan sebesar 36% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 68.6, pada siklus 1 tingkat ketuntasan sebesar 56% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 76.4, serta siklus 2 menunjukkan tingkat ketuntasan sebesar 86% dengan nilai ratarata kelas sebesar 82.2. Hasil diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar pada materi *passing* bawah dengan menggunakan media modifikasi permainan 3 on 3 sejak pelaksanaan prasiklus sampai pada tahap siklus 2 sebesar 50%.

Penelitian ini dilakukan oleh Yulingga Nanda Hanief, Hendra Mashuri, Dan Tri Bagus Agiasta Subekti dengan judul “ Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Permainan 3 on 3 Pada Siswa Sekolah Dasar ” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan permainan 3 on 3

terhadap peningkatan hasil belajar passing bawah permainan bola voli. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian yaitu berjumlah sebanyak 37 orang siswa kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, dengan menggunakan instrument berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar observasi siswa, kuisisioner, dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas V Sekolah Dasar melalui permainan 3 on 3 dengan jumlah prosentase 82% yang tergolong tinggi dalam klasifikasi prosentase ketuntasan.

B. Landasan Teori

1. Pendidikan jasmani

a. Pengertian pendidikan jasmani

Pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran yang melalui aktivitas jasmani yang di rancang untuk meningkatkan proses pembelajaran jasmani dengan mengembangkan keterampilan motorik, kebugaran jasmani pengetahuan dan perilaku untuk sehat dan aktif, kecerdasan emosi dan sikap sportif. Untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan dalam ranah pendidikan jasmani diantaranya afektif, kognitif, dan psikomotor. Menurut (Erlina, 2012: 104) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk memberi pengembangam pada aspek kebugaran jasmani olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai pendidikan

nasional dan aspek pola hidup yang sehat, pengenalan lingkungan yang bersih melalui aktivitas jasmani. Dini Rosdiani (2015: 138) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan jasmani melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang dipilih untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dari pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses belajar mengajar untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa melalui aktivitas jasmani yang bertujuan dalam mencapai hasil keterampilan yang maksimal.

b. Ruang lingkup pendidikan jasmani

Ruang lingkup pendidikan jasmani pada umumnya terletak pada pendidikan yang bertujuan untuk menggerakkan dan mengembangkan aspek psikomotor pada siswa, dan hal ini sangat penting untuk dipahami oleh setiap guru penjaskes. Penjas dalam aktivitas fisik bermanfaat untuk kesehatan baik dalam fisik, mental dan emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Pengalaman gerak yang dilakukan melalui aktivitas jasmnai merupakan dasar bagi individu untuk mengenal lingkungan, sehingga dapat memperoleh kepuasan tersendiri bagi setiap individu.

Pendidikan Jasmani dan Olahraga ini dapat dikatakan sebagai bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena

itu, dalam pelaksanaannya harus diarahkan dalam capaian tujuan tersebut dengan semaksimal mungkin. Tujuan dari pendidikan jasmani untuk mengembangkan potensi siswa melalui aktivitas jasmani sehingga proses yang dilalui oleh siswa mampu memaksimalkan kualitasnya. Pemahaman tentang tujuan pendidikan jasmani akan dapat membantu guru pendidikan jasmani mengetahui lebih baik apa yang ingin dicapai.

2. Bola voli

a. Pengertian bola voli

Bola voli merupakan cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari enam pemain yang bertujuan untuk mencetak angka sebanyak-banyaknya dan mencegah lawan untuk mendapatkan angka.

b. Teknik dasar bola voli

1) Servis

Servis adalah pukulan bola sebagai serangan pertama kali ke daerah lawan sebagai tanda suatu permainan. Cara melakukan servis pada umumnya dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu:

- a) Servis bawah,
- b) Servis atas,
- c) Jump servis

2) *Passing*

Passing dalam permainan bola voli adalah usaha seseorang pemain bola voli dengan menggunakan teknik tertentu

untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman sebangkunya.

Passing terdiri dari *passing* bawah dan *passing* atas

3) *Smash*

Dengan membentuk serangan pukulan yang keras waktu bola voli berada di atas jaring untuk dimasukkan ke daerah lawan. Untuk melakukan dengan baik perlu memperhatikan faktor-faktor berikut: awalan, tolakan, pukulan, dan pendaratan. Adapun urutan dalam metode *smash* adalah:

- a) Awalan
- b) Tolakan
- c) sikap saat perkenaan
- d) sikap akhir

4) *Block*

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. *Block* dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (kekiri dan kekanan saat tangan melakukan *block*) atau tangan pasif, artinya pemain hanya menjulurkan tangan keatas tanpa digerakkan. Blok bisa dilakukan dengan satu, dua, atau tiga orang pemain.

c. Tujuan pembelajaran bola voli

Permainan bola voli memiliki manfaat bagi tubuh seseorang diantaranya untuk meningkatkan kebugaran jasmani seseorang, meningkatkan pertumbuhan fisik, mental dan sosial. Selain manfaat

tujuan permainan bola voli adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan.

d. Ruang lingkup bola voli

Pembelajaran bola voli di sekolah tetap berpedoman pada kurikulum pendidikan jasmani dan kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.. Hal tersebut terkait erat dengan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang bersangkutan. Materi yang diberikan berupa teknik dasar bola voli meliputi servis, *passing*, *smash*.

3. Modifikasi

a. Pengertian modifikasi

Modifikasi adalah mengubah atau menyesuaikan. Sedangkan, Bahagia (2010), mengemukakan bahwa: Modifikasi dapat diartikan sebagai upaya melakukan perubahan dengan penyesuaian-penyesuaian baik dalam segi fisik material (fasilitas dan perlengkapan) maupun dalam tujuan dan cara (metode, gaya, pendekatan, aturan serta penilaian). Hakikat modifikasi pembelajaran penjasorkes yaitu modifikasi merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh para guru agar pembelajaran mencerminkan *Developmentally Appropriate Practice* (DAP). Artinya adalah tugas ajar yang diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa modifikasi adalah perubahan yang dilakukan dengan penyesuaian- penyesuaian dari aspek sarana dan prasarana serta tujuan sampai proses (metode, gaya, pendekatan, aturan dan penilaian).

b. Tujuan modifikasi

Yoyo Bahagia, (2010. 30-31). Aspek analisis modifikasi ini tidak terlepas dari pengetahuan guru tentang: tujuan, karakteristik materi, kondisi lingkungan, dan evaluasinya. Modifikasi pembelajaran dapat dikaitkan pula dengan tujuan pembelajaran, dari mulai tujuan yang paling rendah sampai dengan tujuan yang paling tinggi. Modifikasi tujuan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan cara membagi tujuan pembelajaran ke dalam tiga komponen yakni: tujuan perluasan, tujuan penghalusan dan tujuan penerapan.

- 1) Tujuan perluasan maksudnya adalah tujuan pembelajaran yang lebih menekankan pada perolehan pengetahuan dan kemampuan melakukan bentuk atau wujud keterampilan yang dipelajarinya tanpa memperhatikan aspek efisiensi atau efektifitasnya.
- 2) Tujuan penghalusan maksudnya adalah tujuan pembelajaran yang lebih menekankan pada perolehan pengetahuan dan kemampuan melakukan gerak secara efisien.
- 3) Tujuan penerapan maksudnya tujuan pembelajaran yang lebih menekankan pada perolehan pengetahuan dan kemampuan tentang

efektif tidaknya gerakan yang dilakukan melalui kriteria tertentu sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

4. Desain treatment

a) Permainan bola meriam

1) Penegertian permainan bola meriam

Bola meriam adalah sebuah permainan modifikasi dari permainan bola voli. Konsep permainan tidak seperti bola voli pada umumnya, permainan ini dimainkan oleh dua regu dengan tujuan utamanya untuk mengenakan bola voli pada target yang berada diseborang lapangan yang dihalangi oleh net atau tali penghalang dengan menggunakan passing bawah bola voli .

2) Sarana dan prasarana permainan bola meriam

Sarana dan prasarana permainan bola meriam, sebagai berikut :

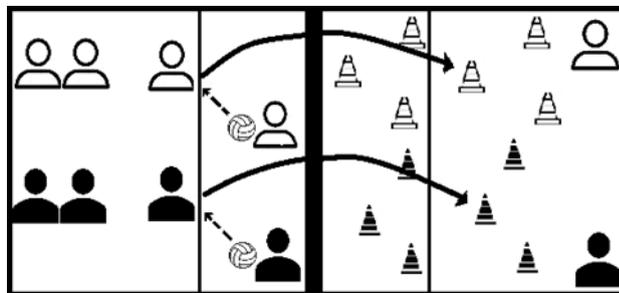
- (a) Lapangan berukuran 12x6 m atau lapangan indoor
- (b) Net atau tali penghalang setinggi 1,5m
- (c) Cone.
- (d) 2 buah bola voli atau lebih

3) Aturan permainan bola meriam

Aturan Permainan bola meriam, sebagai berikut :

- (a) Permainan dimainkan oleh dua regu .
- (b) Setiap regu berisikan 6-8 pemain

- (c) Setiap regu menunjuk 2 orang, 1 orang sebagai penjaga yang berada dibelakang lapangan yang berisi target dan 1 orang sebagai pengumpan bola untuk regunya sendiri.
- (d) Setelah pengumpan bola mengumpankan bola ke satu regunya setelah itu secara bergantian pemain melakukan passing bawah bola voli yang ditujukan kepada target yang berada disebrang lapangan yang dihalangi oleh net .
- (e) Jika berhasil mengenai target maka penjaga akan mengambil target tersebut dan memberikan bola kepada pengumpan
- (f) Regu yang paling cepat berhasil mengenai semua target dinyatakan sebagai pemenang.



Gambar permainan bola meriam

b) Permainan volminton

1) Penegertian permainan volminton

Volminton adalah kegiatan dimana pemain mengirimkan bola kearah lapangan lawan dengan menggunakan passing bawah bola voli. Tujuannya adalah agar bola mendarat diarea lapangan lawan sekaligus menyulitkan lawan untuk mengembalikan bola tersebut. Secara teknis volminton adalah kombinasi dari olahraga bola voli dan badminton namun menggunakan teknik passing bawah bola voli.

2) Sarana dan prasarana permainan volminton

Sarana dan prasarana volminton adalah sebagai berikut :

- (a) Lapangan berukuran 12m x 6 m (bisa menggunakan lapangan badminton atau sepak takraw)
- (b) Bola voli
- (c) Net setinggi 1,5 m
- (d) Cone

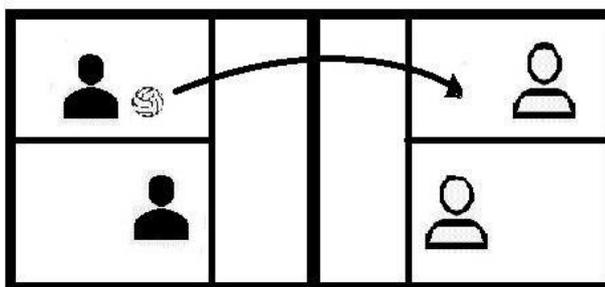
3) Aturan permainan volminton

Aturan permainan volminton, sebagai berikut :

- (a) Permainan dimainkan oleh 2 regu
- (b) Disetiap regu terdapat 2 orang
- (c) Permainan dimulai dengan menggunakan servis bawah bola voli yang dilakukan dibelakang garis lapangan
- (d) Teknik yang digunakan hanya passing bawah bola voli, dan

bola secara langsung diarahkan kelapangan lawan (tidak diperbolehkan diumpan keteman satu regu)

- (e) Jika bola berhasil menyentuh area lapangan lawan maka mendapatkan poin 1 dan jika bola keluar dari lapangan lawan maka yang mendapatkan poin 1 adalah lawannya
- (f) Permainan bersifat relly poin, yang mendapatkan poin 11 maka dinyatakan sebagai pemenang



Gambar permainan volminton

C. Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018). Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Hipotesis hanya dibuat jika yang di permasalahan menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Jawaban untuk satu variabel saja

tidak perlu dihipotesiskan. Maka setelah mengkaji dan menganalisis penerapan ini peneliti dapat membuat hipotesis

Ho : tidak ada peningkatan minat dan hasil belajar siswa kelas X SMK
Muhammadiyah Randublatung.

Ha : adanya peningkatan minat dan hasil belajar siswa kelas X SMK
Muhammadiyah Randublatung

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang bersifat penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian dengan metode *pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini, Sugiyono menyatakan “bahwa terdapat dua kelompok yang dipilih secara *random*, kemudian sebelumnya diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol” Sugiyono (2018). Selanjutnya setelah diketahui hasil dari *pretest* dua kelompok tersebut, maka pada kelas eksperimen diberikan perlakuan (X), sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan .

Setelah diberikan perlakuan atau *treatment* pada salah satu kelompok sampel (kelompok eksperimen) dilanjutkan dengan pemberian *posttest* pada kedua kelas atau kedua kelompok sampel yang digunakan. Pengaruh perlakuan disimbolkan dengan (O2-O1)-(O4-O3) dan selanjutnya untuk melihat pengaruh perlakuan berdasarkan signifikasinya adalah dengan menggunakan uji statistik parametrik ataupun uji statistik nonparametrik. Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan. Untuk lebih jelasnya tentang desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1**Desain Penelitian Pretest-Posttest Control Group Design**

R	O1	X	O2
R	O3		O4

Sumber :Sugiyono (2018).

Keterangan :

R = kelompok dipilih secara random

X = perlakuan atau sesuatu yang diujikan

O1 = hasil *pretest* kelas eksperimen

O3 = hasil *pretest* kelas kontrol

O2 = hasil *posttest* kelas eksperimen

O4 = hasil *posttest* kelas kontrol

Desain ini melibatkan dua kelompok subjek, satu diberi perlakuan eksperimental (kelompok eksperimen) dan yang lain tidak diberi apa-apa. Dari penjelasan tersebut peneliti menempatkan subjek penelitian kedalam dua kelompok kelas yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang di pilih secara acak mekanisme penelitian dari dua kelas tersebut. digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2***Pretest-Posttest Control Group Design***

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	E1	X	E2
Kontrol	K1		K2

Sumber : (Ardiana, 2013)

Keterangan :

E1 : *pre test* yang dilaksanakan pada kelas eksperimen

K1 : *pre test* yang dilaksanakan pada kelas control

X : perlakuan berupa metode permainan yang diberikan pada kelas eksperimen.

E2 : *post test* yang dilaksanakan pada kelas eksperimen

K2 : *post test* yang dilaksanakan pada kelas kontrol

Berdasarkan desain diatas, penelitian ini dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang belajar menggunakan metode permainan dan kelas kontrol yang belajar dengan menggunakan pembelajaran biasa pada pembelajaran passing bawah bola voli.

B. Populasi dan Sample

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Sehingga populasi dari penelitian ini adalah Kelas X SMK Muhammadiyah, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X SMK Muhammadiyah Randublatung, Seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Jumlah anggota populasi kelas X SMK Muhammadiyah Randublatung

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1	X TKJT 1	7 siswa	19 siswa	26 siswa
2	X TKJT 2	4 siswa	23 siswa	27 siswa
3	X TKJT 3	10 siswa	17 siswa	27 siswa
4	X TKRO 1	29 siswa	0 siswa	29 siswa
5	X TKRO 2	28 siswa	0 siswa	28 siswa
6	X TKRO 3	29 siswa	0 siswa	29 siswa
7	X TKRO 4	25 siswa	2 siswa	27 siswa
8	X TKRO 5	28 siswa	0 siswa	28 siswa
Jumlah		160 siswa	61 siswa	221 siswa

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMK Muhammadiyah Randublatung

Dari tabel di atas, diketahui bahwa yang menjadi populasi adalah siswa kelas X SMK Muhammadiyah Randublatung yang terdistribusi dalam 8 kelas (3 kelas jurusan TKJ dan 5 kelas jurusan TKRO) dengan jumlah siswa sebanyak 221 orang siswa. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 160 orang siswa laki-laki dan 61 orang siswa perempuan.

2. Sample

Menurut (Sugiyono, 2018). Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018 : 120). Cluster random sampling adalah pengambilan anggota sample yang dilakukan acak tanpa memperhatikan stata dalam populasi. *Cluster random sampling* adalah suatu jenis teknik sampling dimana peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok yang terpisah yang disebut sebagai *cluster*. Karakteristik penelitian ini bersifat homogen (sama) maka pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik ini digunakan dengan cara menentukan area yang lebih luas sampai wilayah yang lebih terkecil.

Mengacu pada populasi penelitian dan teknik yang digunakan yaitu *cluster random sampling* maka teknik random yang digunakan yaitu dengan mengundi nama kelas yang ditulis pada kertas kemudian digulung dan dimasukkan pada botol kemudian diambil 2 kertas dan yang terpilih adalah kelas X TKRO 1 dan kelas X TKRO 3 maka kedua kelas tersebut akan dijadikan sampel unruk diteliti dengan rincian kelas X TKRO 1 sebagai kelas eskperimen dan kelas X TRO 3 sebagai kelas kontrol.

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 3.4

Sample penelitian kelas x SMK Muhammadiyah Randublutung

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1	X TKRO 1	29 siswa	0 siswa	29 siswa	Kelas Eksperimen
2	X TKRO 3	29 siswa	0 siswa	29 siswa	Kelas Pembanding

Sumber: Hasil Pengolahan Sample Yang Dilakukan Peneliti

Dari tabel di atas, dapat kita ambil kesimpulan bahwa sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKRO 1 sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan diajarkan menggunakan penerapan modifikasi permainan bola voli dan siswa kelas X TKRO 3 sebagai kelas pembanding yang tidak mendapat perlakuan.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi operasional

Sugiyono (2012: 31) mengemukakan bahwa definisi operasional merupakan penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran kontrak yang lebih baik.

Modifikasi permainan bola voli merupakan cara mengubah bentuk pembelajaran dari yang kurang menarik menjadi lebih menarik tanpa menghilangkan fungsi aslinya.

Kemampuan hasil belajar passing bawah bola voli merupakan hasil dari siswa secara bertahap setelah melakukan serangkaian kegiatan belajar baik secara kognitif, afektif, psikomotor yang kemudian di evaluasi dengan tujuan akan mendapatkan data pendidikan yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran pada bola voli.

2. Pengukuran variabel

Sugiyono (2012: 38) mengemukakan bahwa variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel Independen

Sugiyono (2015: 96) mengemukakan bahwa variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode permainan

b. Variabel Dependen

Sugiyono (2015: 97) mengemukakan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar passing bawah bola voli

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variable-variabel. (Maksum, 2009). Salah satu ciri utama dalam penelitian ini yaitu adanya perlakuan (*treatment*) yang diberikan kepada subyek atau obyek penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

a. Tes

Tes merupakan “alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan” (Arikunto S. , 2011) . Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes untuk menentukan atau mengukur hasil belajar siswa di bidang aspek *psikomotor* siswa pada pembelajaran passing bawah bola voli. Tes diberikan kepada siswa sebelum pembelajaran (*pretest*) dan sesudah pembelajaran (*posttest*) pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik observasi langsung. Teknik observasi langsung adalah sebuah teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung kepada objek-objek dalam penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Menurut Arikunto (2007) menjelaskan bahwa : “instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan metode”. Berdasarkan pengertian diatas, untuk memperoleh data hasil penelitian yang berupa kemampuan hasil belajar siswa digunakan instrument berupa tes kemampuan, dan yang akan dilakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1) Pre test

Pre test digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran seperti biasa. Hasil *pre test* akan digunakan untuk mengukur keterampilan passing bawah bola voli siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2) *Post test*

Post test digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan hasil belajar passing bawah bola voli pada kelompok penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan modifikasi pembelajaran melalui metode permainan.

a. Tes passing bawah bola voli

Tes passing bawah bola voli untuk mengukur sejauh mana kemampuan hasil belajar dengan menggunakan modifikasi pembelajaran melalui metode permainan dan melakukan gerakan koordinasi passing bawah bola voli yang baik.

Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian : Pengamatan, Tes Praktik dan Tertulis

Prosedur Penilaian :

Tabel 3.5

Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap Kerjasama pada saat bermain Jujur dalam permainan Menghargai lawan Percayadiri dalam permainan Semangat saat bermain Sportif dalam permainan	Pengamatan	Selama Pembelajaran

2	<p>Pengetahuan</p> <p>Pengetahuan Bola Voli? Teknik dasar Bola Voli ? Pengetahuan passing bawah Bola Voli ? Teknik dasar passing bawah Bola Voli? Kesalahan yang sering terjadi saat melakukan passing bawah BolaVoli ?</p>	Mengerjakan uraian soal	Setelah Pembelajaran
3	<p>Ketrampilan</p> <p>Kecermatan dalam Passing Ketepatan dalam Passing</p>	Praktek	Saat Pembelajaran

1) Instrument Penilaian Hasil Belajar

(a) sikap (*afektif*)

Tabel 3.5

Instrumen Penilaian *Afektif*

No.	Aspek yang di Nilai	1	2	3	4
1	Kerjasama				
2	Kejujuran				
3	Menghargai				
4	Semangat				
5	Percayadiri				
6	Sportif				
Jumlah Skor					

Keterangan = Jumlah Skor Maksimal (24)

Penilaian *Afektif* = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$

(b) Pengetahuan (*Kognitif*)**Tabel 3.6****Instumen penilaian kognitif**

No.	Pertanyaan
1	Pengetahuan Bola Voli
2	Teknik dasar Bola Voli
3	Pengetahuan passing bawah Bola Voli
4	Teknik dasar passing bawah Bola Voli
5	Kesalahan saat melakukan passing bawah Bola Voli

Keterangan =

Jumlah Skor Persoal (20)

Penilaian Kognitif = *Jumlah jawaban yang benar* x 20(c) Ketrampilan (*Psikomotor*)**Tabel 3.7****Instrumen penilaian psikomotor**

No.	Uji Ketrampilan	1	2	3	4
1	Sikap tubuh dalam passing bawah				
2	Kecermatan dalam passing bawah				
3	Ketepatan dalam passing bawah				
Jumlah Skor					

Keterangan = Jumlah Skor Maksimal (12)

$$\text{Penilaian Psikomotor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

E. Validasi dan Rehabilitasi Instrumen

Menurut Sugiyon (2018) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Validitas instrumen mempermasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan reabilitas mempermasalahkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena keajeganya.

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Sehingga dengan menerapkan instrumen secara valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka hasil yang diharapkan nanti akan menjadi valid dan reliabel.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat yang sangat mutlak untuk menghasilkan penelitian yang secara valid dan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Hasil data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian dilapangan harus di olah dan di analisis dengan ketelitian dan keuletan yang baik sehingga nantinya akan mendapatkan kesimpulan penelitian yang baik. Menurut Sugiyini (2018) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis

data adalah mengelompokan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan.

Teknik untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif sederhana dengan cara menghitung persentase dan frekuensi yang disajikan dalam bentuk tabel dan menggunakan uji – t dengan bantuan SPSS.

Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis. Analisis uji – t untuk melihat perbedaan motivasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah diberikan masing – masing metode pembelajaran dengan bantuan SPSS. Sebelum dilakukan uji – t maka terlebih dahulu diadakan uji persyaratan. Uji persyaratan ini untuk mengetahui apakah data yang dianalisis memenuhi syarat untuk dilakukan analisis data dan pengujian hipotesis. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas dengan uji *Sahpiro – Wilk* dan uji homogenitas dengan uji *lavene statistic*.

1. Uji normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk mengetahui normal tidaknya distribusi / sebara data yang diperoleh. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Sahpiro – Wilk*. Untuk mengetahui normal tidaknya data adalah jika $p > 0,05$ maka sebaran data dianggap normal,

sebaliknya jika $p < 0,05$ maka sebaran data dikatakan tidak normal (Sujarweni, 2015)

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau tidak. Pengujian homogenitas menggunakan dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 22.0. kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{Tabel}}$, berarti sampel tersebut homogen. (Sujarweni, 2015) Jika $< 0,05$ maka data dianggap tidak berasal dari varian yang sama dan data ditolak..

3. Uji hipotesis

Setelah data telah memenuhi syarat untuk dianalisis maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Uji hipotesis ini menggunakan uji $-t$. Untuk mengetahui signifikansi atau ada tidaknya perbedaan motivasi belajar PJOK pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Maka hasil T hitung dikonsultasikan dengan T tabel. Pada taraf signifikansi 5%. Apabila harga T hitung lebih besar dari T tabel maka terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar PJOK pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, dengan demikian hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis kerja diterima (H_a). (Sujarweni, 2015)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Randublatung yang terletak di JLN. Diponegoro No.13 Randublatung, Desa Pilang Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, Jawa Tengah 58382, SMK Muhammadiyah Randublatung sekarang memiliki tanah seluas 13.560 m² dan sekarang SMK Muhammadiyah Randublatung dipimpin oleh kepala sekolah bernama Bapak Suwit, S.Ag., S.Pd., M.Pd.

Penelitian saya ini di SMK Muhammadiyah Randublatung didampingi oleh guru olahraga bernama Bapak Unggul Suweno S.Pd. beliau yang selalu membantu saya dan mengarahkan saya dalam melakukan penelitian, beliau seorang yang humoris dan sangat disiplin dalam hal apapun.

Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu pada bulan Mei 2024. Dalam pelaksanaannya dilakukan 2 kali pertemuan di tiap kelasnya dengan alokasi setiap pertemuannya 3 x 45 menit. Populasi yang diambil adalah siswa kelas X yang berjumlah 221 siswa dan sampel yang diambil adalah kelas X TKRO 1 sebanyak 29 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X TKRO 3 sebanyak 29 siswa sebagai kelas pembanding Total jumlah siswa yang di jadikan subjek penelitian adalah 58 siswa.

B. Hasil Penelitian Dan Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan penerapan modifikasi model pembelajaran permainan terhadap hasil belajar pada pembelajaran penjas passing bawah bola voli di SMK Muhammadiyah Randublatung. Dengan data penelitian meliputi *pretest* modifikasi model pembelajaran permainan dan *posttest* modifikasi model pembelajaran permainan serta *pretest* kelas kontrol dan *posttest* kelas kontrol untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa.

a. Kelas Pemanding

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan atau penerapan modifikasi permainan bola voli. Kelas X TKRO 3 sebagai kelas pembandingan berjumlah 29 siswa tidak diberikan perlakuan dan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.1

Data Deskriptif Kelas Pemanding

	N	Min	Max	Mean
<i>Pretest</i>	29	52	66	60,96
<i>Posttest</i>	29	62	73	64,41

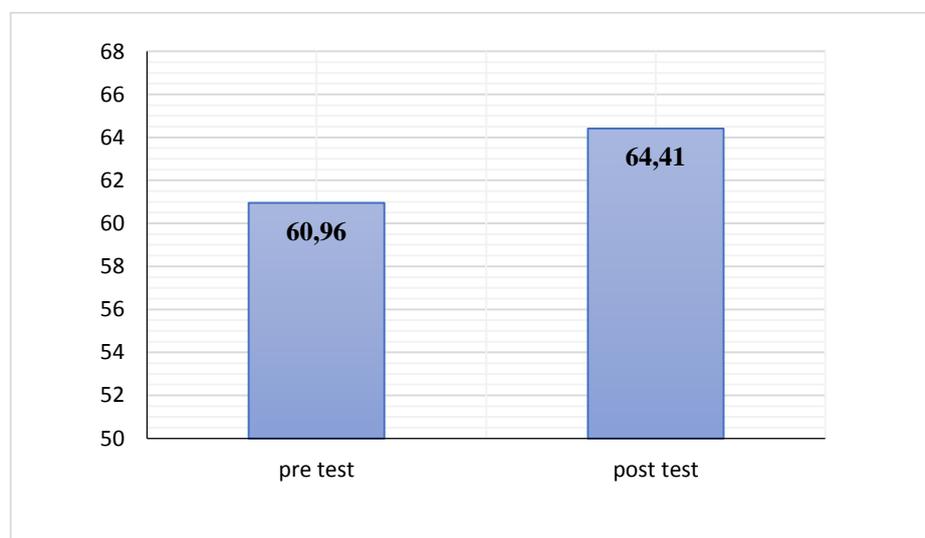
Sumber : Peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil *pretest* nilai minimal sebesar 52 dan nilai maksimal sebesar 66. Nilai rata-rata pada

pretest sebesar 60,96. Adapun pada hasil *posttest* nilai minimal sebesar 62 dan nilai maksimal sebesar 73. Nilai rata-rata pada *posttest* sebesar 64,41. Adapun perbedaan rata – rata hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dapat dilihat dalam diagram di bawah ini .

Gambar 4.1

Diagram Nilai Rata – Rata *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Kontrol



Sumber : peneliti

b. Kelas Esperimen

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas eksperimen untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan atau penerapan modifikasi model pembelajaran passing bawah bola voli. Kelas X TKRO 1 sebagai kelas eksperimen berjumlah 29 siswa diberikan perlakuan atau *treatment* berupa model pembelajaran permainan paasing bawah bola voli untuk meninkatkan hasil belajar passing bawah bola voli dan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.2
Data Deskriptif Kelas Eksperimen

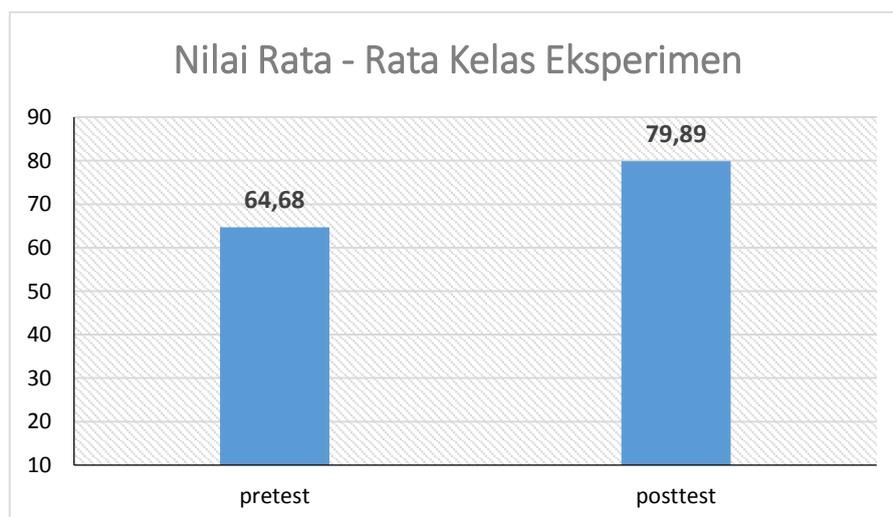
	N	Min	Max	Mean
<i>Pretest</i>	29	56	77	64,68
<i>Posttest</i>	29	73	88	79,89

Sumber : Peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil *pretest* nilai minimal sebesar 56 dan nilai maksimal sebesar 77. Nilai rata-rata pada *pretest* sebesar 64,68. Adapun pada hasil *posttest* nilai minimal sebesar 73 dan nilai maksimal sebesar 88. Nilai rata-rata pada *posttest* sebesar 79,89. Adapun perbedaan rata – rata hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dapat dilihat dalam diagram di bawah ini.

Gambar 4.2

Diagram Nilai Rata – Rata *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Eksperimen



Sumber : peneliti

2. Analisis data

Sebelum melakukan uji analisis maka data harus melalui uji persyaratan berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan *Shapiro - Wilk* dan uji homogenitas menggunakan *Levene*.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *Shapiro – Wilk* dalam perhitungan menggunakan program SPSS 22, untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika nilai *sig* > 0,05 maka normal dan jika nilai *sig* < 0,05 dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Uji Normalitas

No.	Kelompok	Nilai <i>sig</i>	Kesimpulan
1.	<i>Pretes</i> kelas kontrol	0,635	Berdistribusi normal
2.	<i>Posttest</i> kelas kontrol	0,174	Berdistribusi normal
3.	<i>Pretest</i> kelas eksperimen	0,127	Berdistribusi normal
4.	<i>Posttest</i> kelas eksperimen	0,570	Berdistribusi normal

Sumber : Peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *sig* dari *pretest* dan *posttest* baik kelas pembanding dan kelas eksperimen memiliki nilai *sig*

> 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok data berdistribusi normal

b. Uji homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antar dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok pembanding. Untuk menerima dan menolak hipotesis dengan membandingkan harga sig pada *levne's statistic* dengan 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.4

Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Kelas	Nilai sig	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,022	Tidak Homogen
<i>Posttest</i>	0,642	Homogen

Sumber : Peneliti

Hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui nilai sig *pretest* 0,022 dan nilai sig *posttest* 0,642. Dari hasil perhitungan harga signifikansi data *pretest* kurang dari 0,05 dan *posttest* lebih besar dari 0,05 ,maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen

c. Uji-t

- 1) Kelas kontrol

Uji-t *pretest* dan *posttest* kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan jika tidak di berikan perlakuan. Kesimpulan penelitian dinyatakan dengan apabila nilai $\text{sig} < 0,05$. Adapun ringkasan uji-t *pretest* dan *posttest* kelas kontrol ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.5

Hasil perhitungan Uji Paired Kelas Kontrol

Kelas	Rata – Rata	Nilai Sig
<i>Pretest</i>	60,96	0,000
<i>Posttest</i>	66,41	

Sumber : Peneliti

Dari tabel diatas nilai rata rata *pretest* sebesar 60,96 dan *posttest* sebesar 64,68 sehingga peningkatannya sebesar 66,41 Selajunnya berdasarkan uji t didapatkan nilai sig sebesar 0,000. dimana $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat peningkatan kemampuan hasil belajar passing bawah bola voli dengan menerapkan modifikasi model pembelajaran permainan.

2) Kelas Eksperimen

Uji-t *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan hasil belajar passing bawah bola voli dengan menerapkan modifikasi model pembelajaran permainan. Kesimpulan penelitian dinyatakan dengan

apabila nilai sig < 0,05. Adapun ringkasan uji t *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6

Hasil Perhitungan Uji *Paired* Kelas Eksperimen

Kelas	Rata-Rata	Nilai <i>Sig</i>
<i>Pretest</i>	64,68	0,000
<i>Posttest</i>	79,89	

Sumber : Peneliti

Dari tabel diatas nilai rata-rata *pretest* sebesar 64,68 dan *posttest* sebesar 79,89 sehingga peningkatannya sebesar 15,21. Selajutnya berdasarkan uji-t didapatkan nilai *sig* sebesar 0,000. Dimana 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar passing bawah bola voli sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

3) Kelas eksperimen dan kelas pembanding

Analisis *independent-sample t-test* terhadap kelas eksperimen dan kelas pembanding bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan hasil belajar passing bawah bola voli dengan penerapan modifikasi model pembelajaran permainan. Kesimpulan penelitian dinyatakan apabila nilai signifikansi < 0,05. Adapun ringkasan dari uji-t kelas eksperimen dan kelas pembanding adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji *Independent-Sampel t*

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata – rata	Nilai sig
kontrol	66,41	0,037
Eksperimen	79,89	

Sumber : Peneliti

Ringkasan uji t kelas eksperimen dan kelas pembandingan dapat diketahui bahwa nilai rata – rata kelas pembandingan adalah 66,41 dan kelas eksperimen sebesar 79,89 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata – rata hasil belajar passing bawah bola voli kelas eksperimen lebih 18,83 dari kelas pembandingan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka terdapat pengaruh penerapan modifikasi model pembelajaran permainan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar passing bawah bola voli di SMK Muhammadiyah Randublatung. Berikut tabel perbedaan rata rata kelas pembandingan dan kelas eksperimen.

Tabel 4.8

Perbedaan Rata – Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

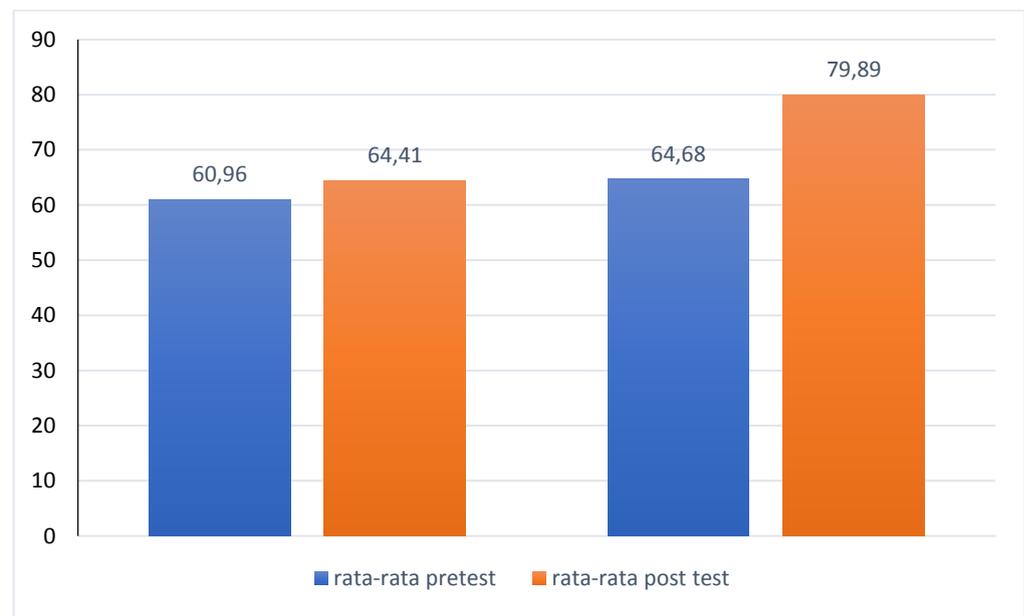
No	Kelas	Rata - Rata Kelas		Selisih Rata-Rata	Kenaikan (Dalam Persen)
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
1.	Kontrol	60,96	64,41	3,45	6
2.	Eksperimen	64,68	79,89	15,21	23,5

Sumber : Peneliti

Data pada tabel diatas dapat di gambarkan dalam diagram sebagai berikut :

Gambar 4.3

Diagram Garis Perbedaan Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Sumber : peneliti

C. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Randublatung, sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 58 siswa, kelas X TKRO 1 berjumlah 29 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas X TKRO 3 berjumlah 29 siswa sebagai kelas pembanding. Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan wawancara, dokumentasi dan tes.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa yang masih dibawah KKM. Berdasarkan permasalahan ini maka peneliti mencoba untuk menerapkan modifikasi dalam materi pembelajaran passing bawah bola voli melalui metode permainan.

Penelitian ini menggunakan tes untuk mengetahui hasil belajar passing bawah bola voli. Terdapat dua kelas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kelas X TKRO 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X TKRO 3 sebagai kelas pembanding. Kelas pembanding mendapatkan materi pembelajaran dengan metode seperti biasa yaitu menggunakan metode sesuai RPP yang biasa digunakan saat pembelajaran. Kelas eksperimen, yang dalam pembelajarannya diberikan perlakuan dengan menggunakan modifikasi pembelajaran bola voli melalui metode permainan. Modifikasi sendiri merupakan cara mengubah bentuk sebuah yang kurang menarik menjadi lebih menarik tanpa menghilangkan fungsinya. Sehingga modifikasi pembelajaran passingbawah bola voli yaitu mengubah metode pembelajaran yang biasanya digunakan menjadi metode permainan. Modifikasi ini diciptakan untuk memecahkan masalah berupa hasil belajar yang masih rendah, pembuatan

modifikasi ini diterapkan di sekolah agar siswa dalam pembelajaran lebih tertarik, lebih mudah.

Berdasarkan penerapan modifikasi pembelajaran passing bawah bolavoli, hasil belajar passing bawah bola voli terdapat peningkatan. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, skor tertinggi adalah 73 dan skor terendah adalah 62 dengan nilai rata-rata 64,41. Pada kelas eksperimen yang menerapkan modifikasi pembelajaran passing bawah bola voli memiliki skor tertinggi 88 dan skor terendah adalah 73 dengan nilai rata-rata 79,89 . Pembelajaran dengan menerapkan modifikasi pembelajaran passing bawah bola voli memiliki rata - rata hasil belajar passing bawah bola voli lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional.

Uji normalitas yang terdapat pada kelas kontrol dengan jumlah siswa 29 orang, mendapatkan nilai signifikansi $0,174 > 0,05$. Disimpulkan bahwa H_0 diterima, dan data berdistribusi normal. Kelas eksperimen dengan jumlah siswa 29 mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,570 > 0,05$. Disimpulkan bahwa H_0 diterima, dan data berdistribusi normal.

Hasil rekapitulasi uji homogenitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,642 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari data tersebut yang berarti data tersebut homogen atau sama.

Uji hipotesis yang dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam uji hipotesis tersebut didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak.

Setelah dilakukan uji analisis data melalui uji – t, maka didapat hasil pembahasan mengenai penerapan modifikasi pembelajaran passing bawah bola voli untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar passing bawah bola voli di SMK Muhammadiyah Randublatung sebagai berikut :

1. Pada kelas kontrol tidak terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar passing bawah bola voli dikarenakan pada kelas tersebut memang tidak mendapatkan *treatment*. Metode pembelajaran yang digunakan pun sama seperti yang biasa digunakan oleh guru penjas.
2. Pada kelas eksperimen terdapat perubahan sebesar 23,5 persen. Dengan diberikan modifikasi pembelajaran passing bawah bola voli melalui metode permainan siswa lebih suka dan tertarik, setelah itu siswa semakin lebih mudah dalam pembelajaran passing bawah bola voli. Modifikasi pembelajaran dengan metode permainan juga menambah semangat mereka dalam pembelajaran penjas, tetapi hanya beberapa siswa yang memang belum sepenuhnya bisa semua dalam prakteknya.

Berdasarkan pengamatan selama proses penelitian berlangsung, ternyata hasil belajar passing bawah bola voli meningkat, karena dengan metode permainan ini siswa lebih tertarik ketika melakukan praktik yang dilakukan secara senang dan antusias. Metode permainan ini membantu guru penjas dalam proses pembelajaran passing bawah bola voli dan sebagai solusi untuk mengurangi jumlah nilai yang masih di bawah KKM dan kejenuhan terhadap pembelajaran disekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli melalui penerapan metode permainan di SMK Muhammadiyah Randublatung.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli melalui penerapan modifikasi pembelajaran melalui metode permainan di SMK Muhammadiyah Randublatung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan hasil treatment dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa pada kelas pembanding terdapat peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli sebesar 6 %. Kelas eksperimen terdapat peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli sebesar 23 %. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli melalui penerapan modifikasi pembelajaran melalui metode permainan di SMK Muhammadiyah Randublatung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa agar lebih meningkatkan teknik dasar passing bawah bola voli.
2. Bagi guru diharapkan dapat memberikan metode pembelajaran permainan untuk meningkatkan ketrampilan teknik dasar passing bawah bola voli.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar menambah subyek penelitian dengan ruang lingkup yang lebih besar dan dengan media yang lebih bervariasi lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, N. A. (2013). Pengaruh Modifikasi Alat Bantu Terhadap Hasil Belajar Lempar Cakram. *Universitar Pendidikan Indonesia*, 45-61.
- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bhineka Cipta.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Bahagia, Y. (2010). *Media Dan Pembelajaran Penjas*. Bandung: FPOK UPI.
- Efendy, F., & Dkk. (2020). Penggunaan Modifikasi Permainan Bola Voli Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(1), 1-14.
- Hanief, Y. N., & DKK. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Permainan 3 On 3 Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 161-166.
- Hartati. (2012). *Permainan Kecil*. Malang: Wineka Media.
- Maksum, A. (2009). *Metode Penelitian*. Surabaya: Tanpa Penerbit.
- Rosdiani, D. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, D. (2022). Model Pembelajaran Teams Games Turnamens Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Educatio FIKP UNMA*, 8(4), 1246-1252.
- S.Subroto, A. (2017). Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016. *journal.student.uny.ac.id*.
- Saputra, D. I., & Gusinar. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Bermain Melempar Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 64-72.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan*.

Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. Bandung: Alfabeta.

Suherman. (2011). *Evaluasi Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Buku Aksara.

Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat ijin penelitian



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang. Telp : (024) 8316377, 8448217

Nomor : 266 /AM/FPIPSKR/III/2024

Semarang, 21 Maret 2024

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Muhammadiyah Randublatung Blora
di Blora

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : AHMAD SETYO NUGROHO

N P M : 17230183

Fak. / Program Studi : FPIPSKR / PJKR

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

MODIFIKASI PEMBELAJARAN BOLA VOLI MELALUI METODE PERMAINAN
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA
KELAS X SMK MUHAMMADIYAH RANDUBLATUNG

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu
memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

D e k a n,



Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil.

NPP.107801284

Lampiran 2

Surat keterangan pelaksanaan penelitian

	<p>MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH SMK MUHAMMADIYAH 1 RANDUBLATUNG TERAKREDITASI B</p> <p>JL.Diponegoro No. 13 Randublatung 58382 Telp/Fax : (0296) 810 292 Blora, Jawa Tengah Email : smkmuha01rand@yahoo.com</p>	
NSS : 344031602015	NPSN : 20330038	
<u>SURAT KETERANGAN</u>		
Nomor : 016/ket./SMK.M/IV/2024		
Yang bertanda tangan dibawah ini :		
Nama : Suwit, S.Ag., S.Pd.,M.Pd		
Jabatan : Kepala Sekolah		
Dengan ini menerangkan bahwa :		
Nama	: Ahmad Setyo Nugroho	
NPM	: 17230183	
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi	
Fakultas	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Keolahragaan	
Perguruan Tinggi	: Universitas PGRI Semarang	
Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di SMK MUHAMMADIYAH RANDUBLATUNG yang dilaksanakan pada tanggal 16 april 2024 untuk memenuhi tugas penyusunan skripsi dengan judul :		
modifikasi pembelajaran bola voli melalui metode permainan terhadap minat dan hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas x smk muhammadiyah randublatung.		
Demikian surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.		
		<p>Randublatung, 20 April 2024</p> <p>Kepala Sekolah</p> 
		 <p>SUWIT, S.Ag., S.Pd.,M.Pd</p>

Lampiran 3

Lembar keterangan validasi

LEMBAR VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulia Ratimiasih S.Pd., M.Pd.

Bidang Keahlian : Ahli pembelajaran

Jabatan : Dosen

Telah membaca instrument penelitian dengan judul " modifikasi pembelajaran bola voli melalui metode permainan terhadap minat dan hasil belajar bola voli siswa kelas x smk muhammadiyah randublatung " Oleh peneliti :

Nama : Ahmad Setyo Nugroho

NPM : 17230183

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Institusi : Universitas PGRI Semarang

Setelah membaca metode pembelajaran yang dibuat, maka masukan/saran yang terdapat instrument tersebut adalah:

Keterangan :

- a. Layak digunakan
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Semarang, 21 maret 2024

Validator



Yulia Ratimiasih S.Pd., M.Pd.

NPP. 179201531

LEMBAR VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hengky Raditya, S.Pd.

Bidang Keahlian : Ahli pembelajaran

Jabatan : Guru Penjasorkes

Telah membaca instrument penelitian dengan judul " modifikasi pembelajaran bola voli melalui metode permainan terhadap minat dan hasil belajar bola voli siswa kelas x smk muhammadiyah randublatung " Oleh peneliti:

Nama : Ahmad Setyo Nugroho

NPM : 17230183

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Institusi : Universitas PGRI Semarang

Setelah membaca metode pembelajaran yang dibuat, maka masukan/saran yang terdapat instrument tersebut adalah:

Keterangan :

- Layak digunakan
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

Randublatung, 25 Februari 2024

Validator



Hengky Raditya, S.Pd.

NPP : _

Lampiran 4

Instrumen penilaian hasil belajar

Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian : Pengamatan, Tes Praktik dan Tertulis

Prosedur Penilaian :

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap Kerjasama pada saat bermain Jujur dalam permainan Menghargai lawan Percayadiri dalam permainan Semangat saat bermain Sportif dalam permainan	Pengamatan	Selama Pembelajaran
2	Pengetahuan Pengetahuan Bola Voli? Teknik dasar Bola Voli ? Pengetahuan passing bawah Bola Voli ? Teknik dasar passing bawah Bola Voli? Kesalahan yang sering terjadi saat melakukan passing bawah BolaVoli ?	Mengerjakan uraian soal	Setelah Pembelajaran

b. Pengetahuan (Kognitif)

No.	Pertanyaan
1	Pengetahuan Bola Voli
2	Teknik dasar Bola Voli
3	Pengetahuan passing bawah Bola Voli
4	Teknik dasar passing bawah Bola Voli
5	Kesalahan saat melakukan passing bawah Bola Voli

Keterangan =

- Jumlah Soal (5)
- Jumlah Skor Persoal (20)
- Jumlah Skor Maksimal (100)
- Penilaian Kognitif = *Jumlah jawaban yang benar x 20*

c. Ketrampilan (Psikomotor)

Nó.	Uji Ketrampilan	1	2	3	4
1	Sikap tubuh dalam passing bawah				
2	Kecermatan dalam passing bawah				
3	Ketepatan dalam passing bawah				
Jumlah Skor					

Keterangan = Jumlah Skor Maksimal (12)

Penilaian Psikomotor = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$

	Ketrampilan		
3	Kecermatan dalam Passing Ketepatan dalam Passing	Praktek	Sant Pembelajaran

b. Instrument Penilaian Hasil Belajar

a. Sikap (Afektif)

No.	Aspek yang di Nilai	1	2	3	4
1	Kerjasama				
2	Kejujuran				
3	Menghargai				
4	Semangat				
5	Percaya diri				
6	Sportif				
Jumlah Skor					

Keterangan = Jumlah Skor Maksimal (24)

$$\text{Penilaian Afektif} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 5

Lembar jawaban tes kognitif siswa

Nama: Rano Dwi Wahyu
No. :
Kelas: X TKRI

Soal penelitian bola voli smk muhammadiyah randublatung

Jawablah soal dibawah ini dengan benar dan sungguh-sungguh!

Soal essay

1. Apa yang dimaksud bola voli?
2. Apa saja teknik dasar bola voli?
3. Apa yang dimaksud passing bawah bola voli?
4. Sebutkan teknik dasar passing bawah bola voli?
5. Apa saja kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan passing bawah bola voli ?

Jawaban :

- 1) Permainan beregu yang bertujuan untuk memukul bola kearah bidang lapangan lawan untuk mendapatkan poin
- 2) 11. Teknik dasar bola voli
 - Service
 - Blocking atau bertahan
 - Bump passing
 - Setting atau assist
 - Forearm passing
 - Volleying
 - Attacking atau serangan
- 3) upaya seorang pemain untuk mengoper bola kepada teman satu regu dengan menggunakan tangan sisi lengan bawah
- 4) - Berdiri menggunakan kedua kaki dibuka
- kedua lutut juga direndahkan
- rapat dan luruskan kedua tangan
- Perhatian kearah datangnya bola
- 5) - posisi lengan telapak tangan menghadap kearah bola
- kedua tangan tidak rapat
- kedua lutut tidak di tekuk

Nama : Andreik Prima Utomo

No. :

Kelas : X TKR 1

Soal penelitian bola voli smk muhammadiyah randublatung

Jawablah soal dibawah ini dengan benar dan sungguh-sungguh!

Soal essay

1. Apa yang dimaksud bola voli?
2. Apa saja teknik dasar bola voli?
3. Apa yang dimaksud passing bawah bola voli?
4. Sebutkan teknik dasar passing bawah bola voli?
5. Apa saja kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan passing bawah bola voli ?

Jawaban

- 1.) Permainan beregu yang bertujuan untuk memukul bola kearah bidang lapangan lawan untuk mendapatkan poin.
- 2.) - Service atau servis
- Attack atau serangan
- Blocking atau bertahan
- Setting atau assist
- Volleying
- Overhand Passing
- Bumping atau Bump Passing
- Forearm Passing
- 3.) Salah satu teknik dasar dalam Permainan bola voli dan merupakan upaya seorang pemain untuk mengoper bola kepada teman satu regunya dengan menggunakan tangan sisi lengan bawah.
- 4.) - Badan menggunakan kedua kaki yang di buka selebar bahu.
- kedua lutut juga di rendahkan hingga berat badan bertumpu pada kedua ujung kaki di bagian depan.
- rapatkan dan lumatkan kedua lengan di depan badan hingga kedua ibu jari sejajar.
- Pandangan ke arah datangnya Bola.
- 5.) - Posisi kedua lengan keada hingg
- kedua lutut tidak di tekuk
- kedua lengan tidak rapat
- Perkenaan bola pad bagian lengan atas

Nama: Handya adi S

No.

Kelas: X TKR03

Soal penelitian bola voli smk muhammadiyah randublatung

Jawablah soal dibawah ini dengan benar dan sungguh-sungguh!

Soal essay

1. Apa yang dimaksud bola voli?
2. Apa saja teknik dasar bola voli?
3. Apa yang dimaksud passing bawah bola voli?
4. Sebutkan teknik dasar passing bawah bola voli?
5. Apa saja kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan passing bawah bola voli?

Jawaban:

- 1) Permainan basket yang bertujuan untuk memukul bola ke arah bidang lawan / lawan untuk mendapatkan poin
2. - Passing bawah
 - Passing atas
 - servis
 - smbs / spike
 - blocking
3. Upaya seorang per pemain untuk memukul bola kepada lawan satu satunya dengan menggunakan tangan sisi tangan bawah
4. berdiri menatapkan kedua kaki yang dibentangi satu sama lain
 - kedua lutut yang di rendahkan hingga berat berempu melekat di atas kaki bagian dari
 - rusuk badan lurus kea hingga di dalam badan hingga kedua lutut dan
 - tangan lurus ke arah datangnya bola
5. tangan kedua jangan terlalu tinggi. lakukan (1) memukul bola ke arah lutut atau di bawah

Nama: TAUFIK KURRANAWI

No. 23

Kelas: X TKR 3

Soal penelitian bola voli smk muhammadiyah randublatung

Jawablah soal dibawah ini dengan benar dan sungguh-sungguh!

Soal essay

1. Apa yang dimaksud bola voli?
2. Apa saja teknik dasar bola voli?
3. Apa yang dimaksud passing bawah bola voli?
4. Sebutkan teknik dasar passing bawah bola voli?
5. Apa saja kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan passing bawah bola voli ?

Jawaban :

- 1) Bola voli merupakan permainan beregu yg bertujuan untuk memukul bola atas bidang lapangan lawan untuk mendapatkan poin
2. Servis, over hand passing, bumping, forearm passing, attacking, blocking, set, volleying
3. Jaga secepat mungkin untuk mengoper bola kepada teman satu regu
4. lengan di dekat badan, ditribu jari menempel dan lurus sejajar
5. lengan lurus tinggi, tubuh selalu rendah, lengan terpisahkan, bola berpaling, lengan dan arah situ

Lampiran 6

Hasil nilai siswa

Nilai posttest kelas kontrol

No	Nama siswa	Nilai
1	ADI AHMAD SUHADI	69
2	AGUS ADI SAPUTRA	67
3	AHMAD IQBAL S.	68
4	ALFIAN FITRIANSYAH	69
5	ANDIK KHOIRUL ADAM	65
6	ANDIKA RIZKY PRATAMA PUTRA	67
7	ARVIN ANDINOTAMA A	68
8	BAGUS RIAN TO	62
9	BAYU PRAYOGI	66
10	FATHUL ROHMAN	64
11	FIMAWAHYU EKA CANDRA WINATA	73
12	FRENDI DIYAN LASTARI	63
13	HAFIZH ASSHILA THAHA	67
14	JEFRI ANDRIANTO	64
15	JOHAN TRI UTOMO	68
16	KRISTIAN ANJAR HERFIANTO	64
17	MOHAMMAD ANDRIANA MAULANA	64
18	MOHAMMAD DAVA ARDIANTO	65
19	MUHAMAD JUNAIDI	65
20	RAUL SETIAWAN	65
21	RENDI NOVAL FITRYANTO	63
22	RENO EKA SAPUTRA	70
23	REZA RAMDANI	73
24	RIKI SAPUTRA	69
25	RISKI ARDIANSYAH	68
26	RIZAL SAPUTRA	64
27	RIZKY SAMUDRA	66
28	SAIFUL ROKHIMIN	67
29	WAHYU PENDI SATRIA PRATAMA	62

Nilai pretest kelas kontrol

No	Nama siswa	Nilai
1	ADI AHMAD SUHADI	61
2	AGUS ADI SAPUTRA	68
3	AHMAD IQBAL S.	59
4	ALFIAN FITRIANSYAH	59
5	ANDIK KHOIRUL ADAM	52
6	ANDIKA RIZKY PRATAMA PUTRA	63
7	ARVIN ANDINOTAMA A	63
8	BAGUS RIAN TO	57
9	BAYU PRAYOGI	62
10	FATHUL ROHMAN	58
11	FIMAWAHYU EKA CANDRA WINATA	65
12	FRENDI DIYAN LASTARI	57
13	HAFIZH ASSHILA THAHA	56
14	JEFRI ANDRIANTO	64
15	JOHAN TRI UTOMO	66
16	KRISTIAN ANJAR HERFIANTO	60
17	MOHAMMAD ANDRIANA MAULANA	64
18	MOHAMMAD DAVA ARDIANTO	60
19	MUHAMAD JUNAIDI	66
20	RAUL SETIAWAN	59
21	RENDI NOVAL FITRYANTO	56
22	RENO EKA SAPUTRA	65
23	REZA RAMDANI	65
24	RIKI SAPUTRA	64
25	RISKI ARDIANSYAH	69
26	RIZAL SAPUTRA	58
27	RIZKY SAMUDRA	57
28	SAIFUL ROKHIMIN	60
29	WAHYU PENDI Satria PRATAMA	56

Nilai posttest kelas eksperimen

No	Nama siswa	Nilai
1	ABDI DIMAS PRATAMA	75
2	ADI ADAM NURFADZILLAH	73
3	ALINGO YAURA E. H.	75
4	ARJUNA PRATAMA PUTRA	79
5	BAGUS DWI RAMADANI	76
6	BAYU YOGA PRATAMA	75
7	DHANI ARDIANTO	79
8	DICKY INDRA PRATAMA	78
9	ESTA PUTRA WAHYU AGUNG	77
10	FAIZAL RIFKI FAJERI	78
11	FIFKA NANDA K.	75
12	GUNADI DIMAS SAPUTRA	82
13	HANDOYO ADI	78
14	HENDRIK PRIMA UTAMA	78
15	KHOSYRIN SRIYANTO	80
16	LILGA BAGUS PRATAMA	78
17	LISWANTO	82
18	MARSYANDO BINTANG SAKTI FERNANDA	86
19	MUHAMMAD ABDUL AZIS	77
20	MUHAMMAD SIDIQ ABDULLAH	78
21	OKTAVIAN PRATAMA PUTRA	82
22	RANGGA NUR AFREZA	78
23	RENO DWI WAHYUDA	87
24	SLAMET ADI SAPUTRO	79
25	SUPRIYADI	79
26	TAUFIK KURROHMAN	78
27	VERRY JOHAN PERMANA	84
28	YUDA ADI GUSTAMA	78
29	YU'DHOM RAMADHANI	79

Nilai pretest kelas eksperimen

No	Nama siswa	Nilai
1	ABDI DIMAS PRATAMA	56
2	ADI ADAM NURFADZILLA	56
3	ALINGO YAURA E. H.	60
4	ARJUNA PRATAMA PUTRA	71
5	BAGUS DWI RAMADANI	56
6	BAYU YOGA PRATAMA	57
7	DHANI ARDIANTO	59
8	DICKY INDRA PRATAMA	71
9	ESTA PUTRA WAHYU AGUNG	71
10	FAIZAL RIFKI FAJERI	58
11	FIFKA NANDA K.	68
12	GUNADI DIMAS SAPUTRA	71
13	HANDOYO ADI	59
14	HENDRIK PRIMA UTAMA	59
15	KHOSYRIN SRIYANTO	63
16	LILGA BAGUS PRATAMA	68
17	LISWANTO	69
18	MARSYANDO BINTANG SAKTI FERNANDA	76
19	MUHAMMAD ABDUL AZIS	59
20	MUHAMMAD SIDIQ ABDULLAH	64
21	OKTAVIAN PRATAMA PUTRA	66
22	RANGGA NUR AFREZA	65
23	RENO DWI WAHYUDA	77
24	SLAMET ADI SAPUTRO	64
25	SUPRIYADI	62
26	TAUFIK KURROHMAN	67
27	VERRY JOHAN PERMANA	68
28	YUDA ADI GUSTAMA	66
29	YU'DHOM RAMADHANI	71

Lampiran 7

Analisis data penelitian

			Descriptives				
Kelas			Statistic	Std. Error			
Hasil	Pretest A (Kontrol)	Mean	60,9655	0,76962			
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	59,3890			
			Upper Bound	62,5420			
		5% Trimmed Mean		60,9655			
		Median		60,0000			
		Variance		17,177			
		Std. Deviation		4,14456			
		Minimum		52,00			
		Maximum		69,00			
		Range		17,00			
		Interquartile Range		7,00			
		Skewness		0,033	0,434		
		Kurtosis		-0,621	0,845		
			Posttest A (Kontrol)	Mean	66,4138	0,53110	
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	65,3259	
					Upper Bound	67,5017	
				5% Trimmed Mean		66,2931	
Median				66,0000			
Variance				8,180			
Std. Deviation				2,86004			
Minimum				62,00			
Maximum				73,00			
Range				11,00			
Interquartile Range				4,00			
Skewness				0,583	0,434		
Kurtosis				0,156	0,845		
	Pretest B (Eksperimen)			Mean	64,6897	1,13509	
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	62,3645	
					Upper Bound	67,0148	
				5% Trimmed Mean		64,5057	

	Median	65,0000		
	Variance	37,365		
	Std. Deviation	6,11265		
	Minimum	56,00		
	Maximum	77,00		
	Range	21,00		
	Interquartile Range	11,00		
	Skewness	0,173	0,434	
	Kurtosis	-0,915	0,845	
Posttest B (Eksperimen)	Mean	79,8966	0,64009	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	78,5854	
		Upper Bound	81,2077	
	5% Trimmed Mean	79,8123		
	Median	80,0000		
	Variance	11,882		
	Std. Deviation	3,44699		
	Minimum	73,00		
	Maximum	88,00		
	Range	15,00		
	Interquartile Range	5,00		
	Skewness	0,381	0,434	
	Kurtosis	0,348	0,845	

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest A (Kontrol)	.113	29	.200*	.973	29	.634
Posttest A (Kontrol)	.111	29	.200*	.949	29	.174
Pretest B (Eksperimen)	.134	29	.193	.944	29	.127
Posttest B (Eksperimen)	.143	29	.133	.970	29	.570

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.218	1	56	.642
	Based on Median	.203	1	56	.654
	Based on Median and with adjusted df	.203	1	51.906	.654
	Based on trimmed mean	.254	1	56	.616

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	5.546	1	56	.022
	Based on Median	5.191	1	56	.027
	Based on Median and with adjusted df	5.191	1	52.213	.027
	Based on trimmed mean	5.601	1	56	.021

Hasil Uji -t

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreE	64.6897	29	6.11265	1.13509
	PostE	79.8966	29	3.44699	.64009
Pair 2	PreK	60.9655	29	4.14456	.76962
	PostK	66.4138	29	2.86004	.53110

Lampiran 8

Dokumentasi penelitian





Lampiran 9

Rencana pelaksanaan pembelajaran

1. permainan bola meriam

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Muhammadiyah Randublatung
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: X/ Ganjil
Materi Pokok	: Bola Voli (passing bawah)
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI1 dan KI2:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menerapkan teknik dasar salah satu aktifitas olahraga permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.	3.1.1. Menerapkan teknik dasar salah satu aktifitas olahraga permainan bola besar (teknik passing bawah bolavoli) untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik
4.1. Mempraktikan teknik dasar salah satu aktifitas olahraga permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik	4.1.1. Mempraktikan teknik dasar salah satu aktifitas olahraga permainan bola besar (teknik passing bawah bolavoli) untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Model pembelajaran *Teaching Games For Understanding (TGFU)* dengan metode pendekatan *Saintifik* tentang materi passing bawah bola voli maka peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, memahami, menganalisis dan kemudian menyajikan dalam unjuk kerja (praktik) rangkaian keterampilan gerak passing bawah bola voli dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Ketrampilan teknik passing bawah bola voli

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Teaching Games For Understanding (TGFU)*
2. Metode : diskusi & tanya jawab
3. Pendekatan : *Saintific*

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media:
Gambar teknik dasar passing bawah bola voli
2. Alat dan Bahan:
 - a. Bola voli
 - b. Lapangan
 - c. Cone Kerucut
 - d. Peluit
 - e. *Stop watch*

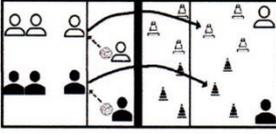
G. SUMBER BELAJAR

1. Buku siswa: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMA/SMK Kelas X/
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta, 2018
2. Muhajir. 2016. *PJOK (Buku siswa dan Guru)*. Jakarta: Kemdikbud
3. Internet

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Fase / Sintaks	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam , dan mempersiapkan peserta didik memimpin doa. 2. Menanya kabar peserta didik, sambil memberikan yel “semangat pagi”. 3. menanyakan kehadiran peserta didik <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari dan diharapkan dengan pengalaman peserta didik guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui seberapa ingatan peserta didik dalam mengingat pembelajaran yang sudah pernah di pelajari, 2. Guru memberitahukan gambaran materi yang akan di bahas saat pembelajaran 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan instrument penilaian yang digunakan dalam pembelajaran 	15 Menit
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan informasi kepada peserta didik dengan jalan mendemonstrasikan rangkaian keterampilan gerak teknik passing bawah bolavoli. 2. Peserta didik mengamati materi variasi dan kombinasi rangkaian keterampilan gerak teknik passing bawah bolavoli. 3. Peserta didik bertanya tentang materi yang diajarkan dari proses mengamati yang telah dilakukan. 	90 menit
Mengorganisasi kan pesertadidik untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait rangkaian keterampilan gerak teknik passing bawah bola voli. 2. Peserta didik menyiapkan fisik dan psikis dalam mengawali kegiatan 	

	pembelajaran (melakukan streatching dan pemanasan)	
Membimbing dan melihat secara individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan Informasi atau Mencoba (Experimenting) dan Collaboration</p> <p>1. Melakukan rangkaian kegiatan pembelajaran dengan pendekatan Teaching Games for Understanding (TGfU) sebagai berikut :</p> <p>Permainan bola meriam</p> <p>1. Pengertian bola meriam</p> <p>Bola meriam adalah sebuah permainan modifikasi dari permainan bola voli. permainan ini dimainkan oleh dua regu dengan tujuan utamanya untuk mengenakan bola voli pada target yang berada diseborang lapangan yang dihalangi oleh net atau tali penghalang dengan menggunakan passing bawah bola voli .</p> <p>2. Aturan permainan bola meriam, sebagai berikut :</p> <p>a) Permainan dimainkan oleh dua regu .</p> <p>b) Setiap regu berisikan 6-8 pemain</p> <p>c) Setiap regu menunjuk 2 orang, 1 orang sebagai penjaga yang berada dibelakang lapangan yang berisi target dan 1 orang sebagai pengumpan bola untuk regunya sendiri.</p> <p>d) Setelah pengumpan bola mengumpankan bola ke satu regunya setelah itu secara bergantian pemain melakukan passing bawah bola voli yang ditujukan kepada target yang berada diseborang lapangan yang dihalangi oleh net .</p> <p>e) Jika berhasil mengenai target maka penjaga akan mengambil target tersebut dan memberikan bola kepada pengumpan</p> <p>f) Regu yang paling cepat berhasil mengenai semua target dinyatakan sebagai pemenang.</p>	

	 <p>Gambar permainan bola meriam</p>	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diarahkan untuk membandingkan hasil pengamatan gerakan yang dilihat dalam permainan yang diamati sebelumnya 2. Mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan teknik gerak passing bawah bola voli. 	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menerima perbaikan berupa umpan balik dari guru dan siswa lain. Mengenai rangkaian teknik gerak passing bawah dalam permainan bolavoli. 2. Memberikan penghargaan baik individu maupun kelompok selama aktivitas pembelajaran menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menggunakan dan merawat peralatan yang digunakan 3. Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada peserta didik selama melakukan pembelajaran. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendinginan secara bersama 2. Mengevaluasi dan mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang sudah dilaksanakan 4. Guru memberikan informasi untuk pertemuan berikutnya 5. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan hamdallah 6. Guru mengucapkan salam penutup 	15 Menit

L. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Model pembelajaran *Teaching Games For Understanding (TGUFU)* dengan metode pendekatan *Saintifik* tentang materi passing bawah bola voli maka peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, memahami, menganalisis dan kemudian menyajikan dalam unjuk kerja (praktik) rangkaian keterampilan gerak passing bawah bola voli dengan benar.

M. MATERI PEMBELAJARAN

Ketrampilan teknik passing bawah bola voli

N. METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Teaching Games For Understanding (TGUFU)*
2. Metode : diskusi & tanya jawab
3. Pendekatan : *Saintifik*

O. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media:
Gambar teknik dasar passing bawah bola voli
2. Alat dan Bahan:
 - a. Bola voli
 - b. Lapangan
 - c. Peluit
 - d. *Stop watch*

P. SUMBER BELAJAR

1. Buku siswa: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMA/SMK Kelas X/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta, 2018
 2. Muhajir. 2016. *PJOK (Buku siswa dan Guru)*. Jakarta: Kemdikbud
 3. Internet
-

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN**a. Teknik penilaian**

1. Sikap : Pengamatan
2. Pengetahuan : Tes Tulis
3. Keterampilan : Unjuk Kerja

b. Bentuk penilaian

1. Observasi : Lembar pengamatan atau jurnal
2. Tes tertulis : essay
3. Unjuk kerja : Rubrik penilaian

c. Remedial

1. Tugas atau membuat rangkuman indikator yang belum dicapai
2. Tugas mandiri berupa mempelajari materi pada indikator yang belum dicapai dengan tutor sebaya

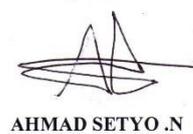
d. Pengayaan

1. Menjadi tutor sebaya bagi teman yang belum mencapai nilai kkm
2. Diberikan materi pertemuan berikutnya dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi

Randublatung, 27 januari 2024

Mengetahui,
Guru mata pelajaran
UNGGUL SUWENO, S.Pd.

peneliti


AHMAD SETYO .N

2. RPP volminton

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah Randublatung
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
 Kelas/Semester : X/ Ganjil
 Materi Pokok : Bola Voli (passing bawah)
 Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. **KI1** dan **KI2**: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
2. **KI3**: Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
3. **KI 4**: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menerapkan teknik dasar salah satu aktifitas olahraga permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.	3.1.1. Menerapkan teknik dasar salah satu aktifitas olahraga permainan bola besar (teknik passing bawah bolavoli) untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik
4.1. Mempraktikan teknik dasar salah satu aktifitas olahraga permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik	4.1.1. Mempraktikan teknik dasar salah satu aktifitas olahraga permainan bola besar (teknik passing bawah bolavoli) untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Model pembelajaran *Teaching Games For Understanding (TGfU)* dengan metode pendekatan *Saintifik* tentang materi passing bawah bola voli maka peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, memahami, menganalisis dan kemudian menyajikan dalam unjuk kerja (praktik) rangkaian keterampilan gerak passing bawah bola voli dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Ketrampilan teknik passing bawah bola voli

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Teaching Games For Understanding (TGfU)*
2. Metode : diskusi & tanya jawab
3. Pendekatan : *Saintifik*

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media:
Gambar teknik dasar passing bawah bola voli
2. Alat dan Bahan:
 - a. Bola voli
 - b. Lapangan
 - c. Cone Kerucut
 - d. Peluit
 - e. *Stop watch*

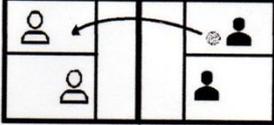
G. SUMBER BELAJAR

1. Buku siswa: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMA/SMK Kelas X/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta, 2018
2. Muhajir. 2016. *PJOK (Buku siswa dan Guru)*. Jakarta: Kemdikbud
3. Internet

Q. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Fase / Sintaks	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam , dan mempersiapkan peserta didik memimpin doa. 2. Menanya kabar peserta didik, sambil memberikan yel “semangat pagi”. 3. menanyakan kehadiran peserta didik <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari dan diharapkan dengan pengalaman peserta didik guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui seberapa ingatan peserta didik dalam mengingat pembelajaran yang sudah pernah di pelajari, 2. Guru memberitahukan gambaran materi yang akan di bahas saat pembelajaran 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan instrument penilaian yang digunakan dalam pembelajaran 	15 Menit
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan informasi kepada peserta didik dengan jalan mendemonstrasikan rangkaian keterampilan gerak teknik passing bawah bolavoli. 2. Peserta didik mengamati materi variasi dan kombinasi rangkaian keterampilan gerak teknik passing bawah bolavoli. 3. Peserta didik bertanya tentang materi yang diajarkan dari proses mengamati yang telah dilakukan. 	90 menit
Mengorganisasi kan pesertadidik untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait rangkaian keterampilan gerak teknik passing bawah bola voli. 2. Peserta didik menyiapkan fisik dan 	

	psikis dalam mengawali kegiatan pembelajaran (melakukan streatching dan pemanasan)	
Membimbing dan melihat secara individu dankelompok	<p>Mengumpulkan Informasi atau Mencoba (Experimenting) dan Collaboration</p> <p>1. Melakukan rangkaian kegiatan pembelajaran dengan pendekatan Teaching Games for Understanding (TGfU) sebagai berikut :</p> <p>Permainan volminton</p> <p>1) pengertian volminton</p> <p>Secara teknis volminton adalah kombinasi dari olahraga bola voli dan badminton namun menggunakan teknik passing bawah bola voli.</p> <p>2) sarana dan prasarana volminton berikut :</p> <p>a) lapangan berukuran 12m X 6 m (bisa menggunakan lapangan badminton atau sepak takraw)</p> <p>b) bola voli</p> <p>c) net setinggi 1,5 M</p> <p>d) cone</p> <p>3) aturan permainan volminton aturan permainan volminton, sebagai berikut :</p> <p>a) permainan dimainkan oleh 2 regu</p> <p>b) disetiap regu terdapat 2 orang</p> <p>c) permainan dimulai dengan menggunakan servis bawah bola voli yang dilakukan dibelakang garis lapangan</p> <p>d) teknik yang digunakan hanya passing bawah bola voli, dan bola secara langsung diarahkan kelapangan lawan (tidak diperbolehkan diumpan keteman satu regu)</p> <p>e) jika bola berhasil menyentuh area lapangan lawan maka mendapatkan poin 1 dan jika bola keluar dari lapangan lawan maka yang mendapatkan poin 1 adalah lawannya</p> <p>f) permainan bersifat relly poin, yang mendapatkan poin 11 maka</p>	

	<p>dinyatakan sebagai pemenang</p>  <p>Gambar permainan volminton</p>	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diarahkan untuk membandingkan hasil pengamatan gerakan yang dilihat dalam permainan yang diamati sebelumnya 4. Mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan teknik gerak passing bawah bola voli. 	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik menerima perbaikan berupa umpan balik dari guru dan siswa lain. Mengenai rangkaian teknik gerak passing bawah dalam permainan bolavoli. 5. Memberikan penghargaan baik individu maupun kelompok selama aktivitas pembelajaran menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menggunakan dan merawat peralatan yang digunakan 6. Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada peserta didik selama melakukan pembelajaran. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan pendinginan secara bersama 4. Mengevaluasi dan mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang sudah dilaksanakan' 4. Guru memberikan informasi untuk pertemuan berikutnya 5. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan hamdallah 6. Guru mengucapkan salam penutup 	15 Menit

L. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Model pembelajaran *Teaching Games For Understanding (TGFU)* dengan metode pendekatan *Saintifik* tentang materi passing bawah bola voli maka peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, memahami, menganalisis dan kemudian menyajikan dalam unjuk kerja (praktik) rangkaian keterampilan gerak passing bawah bola voli dengan benar.

M. MATERI PEMBELAJARAN

Ketrampilan teknik passing bawah bola voli

N. METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Teaching Games For Understanding (TGFU)*
2. Metode : diskusi & tanya jawab
3. Pendekatan : *Saintifik*

O. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media:
Gambar teknik dasar passing bawah bola voli
2. Alat dan Bahan:
 - a. Bola voli
 - b. Lapangan
 - c. Peluit
 - d. *Stop watch*

P. SUMBER BELAJAR

1. Buku siswa: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMA/SMK Kelas X/
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta, 2018
 2. Muhajir. 2016. *PJOK (Buku siswa dan Guru)*. Jakarta: Kemdikbud
 3. Internet
-

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN**a. Teknik penilaian**

1. Sikap : Pengamatan
2. Pengetahuan : Tes Tulis
3. Keterampilan : Unjuk Kerja

b. Bentuk penilaian

1. Observasi : Lembar pengamatan atau jurnal
2. Tes tertulis : essay
3. Unjuk kerja : Rubrik penilaian

c. Remedial

1. Tugas atau membuat rangkuman indikator yang belum dicapai
2. Tugas mandiri berupa mempelajari materi pada indikator yang belum dicapai dengan tutor sebaya

d. Pengayaan

1. Menjadi tutor sebaya bagi teman yang belum mencapai nilai kkm
2. Diberikan materi pertemuan berikutnya dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi

Randublatung, 27 Januari 2024

Mengetahui,
Guru mata pelajaran



UNGGUL SUWENO, S.Pd.

peneliti

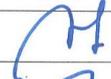


AHMAD SETYO .N

Lampiran 10

Rekapitulasi bimbingan

REKAPITULASI BIMBINGAN

WAKTU	KEGIATAN	PARAF
2-12-2023	Pengesahan judul	
15-2-2024	Revisi rumusan masalah dan metode	
29-2-2024	Revisi desain Penelitian	
21-3-2024	ACC Proposal	
18-4-2024	Revisi cover, abstrak dan kajian Pustaka	
13-5-2024	Revisi BAB 4 dan 5	
27-6-2024	Revisi Penulisan	
11-7-2024	ACC SKRIPSI	

Semarang, 11 Juli 2024

Mengetahui,
Pembimbing I

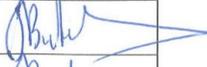

Fajar Ari Widiyatmoko, S.Pd., M.Pd
NPP 158701473

Mahasiswa,



Ahmad Setyo Nugroho
NPM 17230183

REKAPITULASI BIMBINGAN

WAKTU	KEGIATAN	PARAF
16-2-2024	Pengesahan judul	
7-3-2024	Revisi daftar pustaka	
21-3-2024	ACC Proposal	
27-6-2024	Revisi penulisan	
11-7-2024	ACC SKRIPSI	

Semarang, 11 Juli 2024

Mengetahui,
Pembimbing IIBertika Kusuma Prastiwi, S.Pd.Jas., M.Or.
NPP 158601475

Mahasiswa,

Ahmad Setyo Nugroho
NPM 17230183